



**PENGARUH KEMUDAHAN DAN LITERASI KEUANGAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nuzulur Rohmah

21701083032



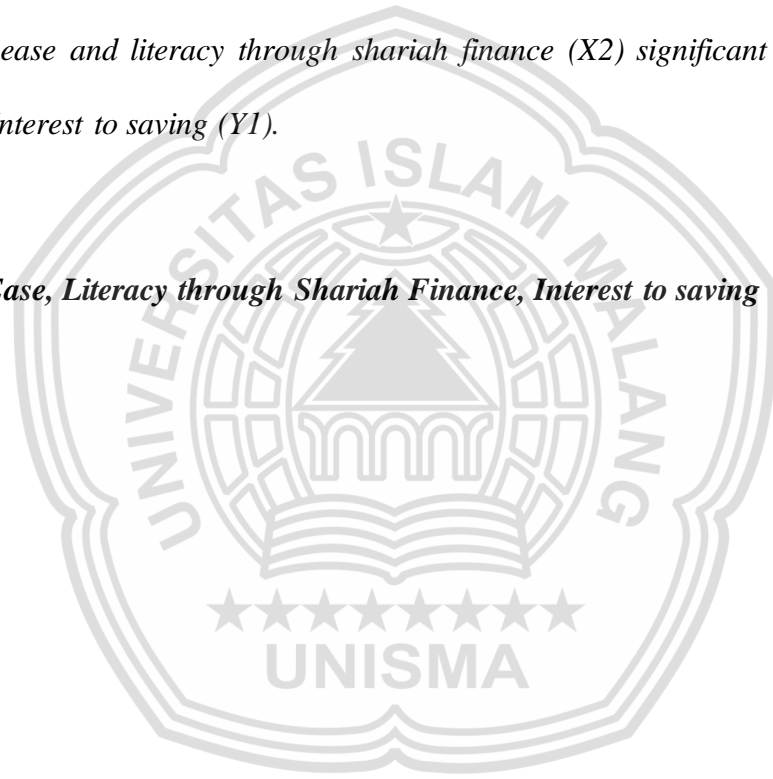
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2024

ABSTRACT

The aim of this research is to understand how Shariah Finance is ease to use and giving a literacy for saving in Bank Syariah Indonesia. this research using a assosiative researching approach. the sampling of this research using the Slovin formula with 80 respondents. the data consist to secondary data whitch is taken from a questionnaire and processed with SPSS version 25. the data analysis using a multiple linear regression analysis. The result of the research shown in (X1) indicate that ease and literacy through shariah finance (X2) significant positive impact from Interest to saving (Y1).

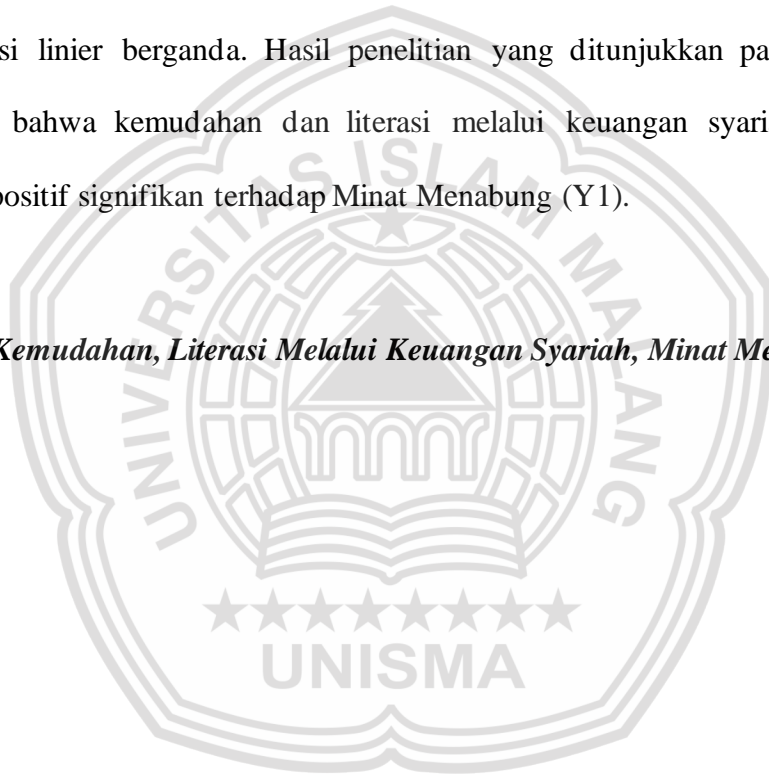
Keywords : *Ease, Literacy through Shariah Finance, Interest to saving*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Keuangan Syariah mudah digunakan dan memberikan literasi menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah responden 80 orang. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder yang diambil dari kuesioner dan diolah dengan SPSS versi 25. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang ditunjukkan pada (X1) menunjukkan bahwa kemudahan dan literasi melalui keuangan syariah (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Menabung (Y1).

Kata Kunci : *Kemudahan, Literasi Melalui Keuangan Syariah, Minat Menabung*



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perbankan Syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi Syariah merekomendasikan urgensi perbankan Syariah, bahkan mempraktekkannya dalam skala terbatas. Perbankan syariah itu sendiri merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah itu sendiri ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (Sholihin,2010).

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akantetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. (Ismail, 2011).

Lembaga keuangan syariah saat ini sangat diperlukan dalam perekonomian Indonesia, yang terdiri dari lembaga keuangan bank dan nonbank. Adanya lembaga keuangan syariah dapat memban masyarakat dalam menghadapi permasalahan keuangannya, dan dengan jangka panjang akan meningkatkan taraf hidup mereka. (Wahab, 2017) Lembaga keuangan syariah tentunya berbeda dengan lembaga keuangan konvensional, baik itu dalam tujuan, mekanisme, ruang lingkup, kekuasaan, dan juga tanggung jawabnya. (Luluk dan Ghozali, 2018).

Saat ini pangsa pasar ekonomi muslim di Indonesia kontribusi syariah hanya 681%. Hal ini ironis mengingat populasi Muslim di Indonesia sebanyak 229 juta dari total 270 juta jadi sekarang adalah waktu untuk menyikapi potensi ekonomi dan keuangan Islam yang perlu perbaikan terus-menerus untuk tumbuh dan bertumbuh lebih kuat. (Sugiarto, 2021).

Dalam dunia perbankan terutama layanan dalam perbankan, salah satu faktor utama yang harus dibangun adalah kepercayaan. Menurut Katubi (2020) kepercayaan merupakan kunci suatu pihak terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan, bahwa pihak yang dipercayai memiliki segala kewajibannya dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Kepercayaan dalam bertransaksi tentu melibatkan beberapa pihak sehingga kepercayaan dapat tercipta jika pihak yang terlibat saling menjaga amanah yang disepakati.

Kualitas layanan hal yang terpenting dalam sebuah perusahaan atau lembaga, karena kualitas layanan merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan kepuasan konsumen. Menurut (Poon, 2008) Selain kualitas layanan, fitur produk juga menjadi faktor yang sangat penting dalam

memberikan kepuasan pada nasabah (Iqbal, 2022). Fitur kualitas layanan dalam industri *e-banking* menjadi penting karena penyampaian layanan melalui interaksi manusia dan teknologi, menawarkan layanan berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan nasabah merupakan keunggulan yang kompetitif dari produk bank berbasis digital (Rotchanakitumnuai, 2003). Kenyamanan, akses layanan kapan saja dan di mana saja, anonimitas, serta penghematan waktu dan energi merupakan faktor - faktor yang mengarah pada adopsi *mobile banking* (Suoranta, 2003).

Pengertian minat (*interest*) menurut *Khothler* (Syahrial, 2018:142) dalam (Widiawati, 2020) dapat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang ingin dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli untuk perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang akan menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Sejak resmi berdiri dari penggabungan tiga bank Himbara pada Februari tahun lalu, Bank Syariah Indonesia (BSI) mendapat respon positif dari masyarakat. Namun, di antara mereka masih banyak yang menganggap keuangan syariah 'lebih mahal' dari konvensional. Untuk mengubah pola pikir (*mindset*) masyarakat tersebut, pemerintah pun berupaya meminta ketentuan umum perpajakan (KUP) menurunkan beban pendapatan keuangan syariah menjadi 5%. Sementara, BSI juga harus melakukan berbagai terobosan baru sehingga menjadi lebih kompetitif (Menpan, 2021).

Dengan demikian sebagai upaya kritis yang perlu diteliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai minat menabung, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "**Pengaruh Kemudahan**

Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kemudahan dan literasi terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan dalam minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh literasi ke keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan dan literasi terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan dalam minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada peneliti ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi kalangan Mahasiswa, bahkan ke masyarakat.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kemudahan dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Sebagai bahan masukan yang dapat di pertimbangkan kepada pihak bank dalam pengambilan keputusan maupun penerapan strategi untuk mengatasi faktor permasalahan. Sehingga kedepannya Bank Syariah Indonesia dapat mewujudkan menjadi yang lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi karya ilmiah yang dapat dijadikan sumber referensi maupun tambahan pengetahuan bagi Mahasiswa maupun masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dan dapat meningkatkan ilmu pengetahua serta pengalaman yang peneliti peroleh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
- b. Didalam Penelitian ini hasil dari penelitian ini hanya bisa digunakan pada Mahasiswa UNISMA

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.



- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Minat Menabung, misalnya Kualitas Produk dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Brawijaya, U. (2013). *PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG MALANG Malang , 23 Agustus 2013 Dosen Pembimbing , Prof. Iwan Triyuwono , SE ., M . Ec ., Ph . D ..*
- Mulyo Teguh. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti. *Prosiding Seminar Nasional* , 18–26.
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Theory, Z., How, Business, Meet, J., Challenge, W. G., & Ouchi. (2014). Tinjauan Mata Kuliah komunikasi. *Oleh Edgar H. Schein*, 9(1), 1–54. <http://repository.ut.ac.id/4198/2/PUST4314-TM.pdf>
- Suoranta, M. (2003). Adoption of Mobile Banking in Finland. In *In Business* (Issue August). <http://urn.fi/URN:ISBN:951-39-1654-5>
- Rotchanakitumnuai, S., & Speece, M. (2003). Barriers to Internet banking adoption: A qualitative study among corporate customers in Thailand. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/02652320310498465>
- Sholihin, A. I. (2010). *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia
- Wirdayani Wahab, Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Volume 2, No.1, (2017): 56. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/78>
- Luluk Wahyu Roficoh & Mohammad Ghoali_Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*/Vol. 3, No. 2, 2018 43 Dahlan Siamat, 2004, *Manajemen Lembaga*

- Keuangan, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). "Hasibuan Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)". *Jurnal Ilmiah ekonomi Islam*, 6(1), 22-33
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Juanda Riski, A. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Katubi. (2020). Analisis Gaya Hidup, Bintang Iklan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Konsumen Online Shopee (Studi Kasus Dilakukan pada Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen) . *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta Vol.18 No.3 Juli 2020 ISSN 2085-2215* , 203-219.
- Kuala, S., Amanda, S. M., & Majid, M. S. A. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Dosen Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(2), 197–214.
- Labaso, Syahrial. 2018. Penerapan Marketing Mix Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan. 3(2).
- Ricamala, Z. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Sikap Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Mandiri di Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Silalahi & Sultani (2019). Pengaruh pembelajaran perbankan syariah terhadap minat menabung Mahasiswa FKIP Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah di bank syariah. *Jurnal Universitas Muslim Nusantara*.
- Vandela, F., & Sugiarto, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 429. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i3.4913>